

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Siklus I

###### 1.1 Data Tentang Rencana

###### 1.1.1. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan pembelajaran yang dilakukan adalah meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

###### 1.1.2. Rencana Perbaikan Pembelajaran.

Pada tahap rencana ini peneliti sudah menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I. Alat peraga yang disiapkan berupa potongan kartu urutan, selain itu peneliti juga sudah menyiapkan lembar kerja siswa, maupun soal-soal evaluasi. Jadi secara umum perencanaan perbaikan pembelajaran sudah disiapkan secara efektif dan efisien.

###### 1.2 Pelaksanaan

Kegiatan perbaikan pembelajaran I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 09 Maret 2015 jam pertama. Kegiatan pembelajaran menggunakan waktu selama 70 menit. Sesuai dengan alokasi waktu untuk Kelas V adalah 2 jam pelajaran 70 menit. Kegiatan awal

dilaksanakan kurang lebih selama 5 menit, guru membuka pelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi untuk memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang akan dibahas. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah :

- Bagaimanakah ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram?
- Apakah anak-anak mengetahui macam-macam makanan dan minuman yang halal dan haram?

Dari pertanyaan tersebut banyak anak yang menjawab tidak tahu.

Selanjutnya guru menginformasikan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, yaitu tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, dan tujuan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yaitu :

- Kalian bisa menjelaskan ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
- Apa anak-anak dapat menyebutkan macam-macam makanan dan minuman yang halal dan haram.

Kegiatan inti dilaksanakan kurang lebih selama 40 menit, dimulai dengan guru memasang alat peraga di papan tulis dilanjutkan dengan menjelaskan materi pembelajaran. Selesai menjelaskan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal tentang materi pelajaran yang belum dipahami, akan tetapi tidak ada yang bertanya. Kemudian guru menjelaskan kegiatan selanjutnya

dengan mulai membimbing siswa untuk memahami materi pembelajaran. Dan dilanjutkan dengan membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Setelah selesai guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasilnya depan kelas, sedangkan yang lain menanggapi. Kegiatan ini diakhiri dengan tanggapan sekaligus tambahan dari guru.

Kegiatan akhir dilaksanakan kurang lebih selama 25 menit. Diawali dengan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, Selanjutnya siswa diberikan soal-soal evaluasi untuk dikerjakan. Sebagai penutup kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.

### 1.3 Data Hasil Pengamatan Pengamatan

Data Hasil Pengamatan Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Dari teman sejawat mendapatkan beberapa masukan berupa saran dan kritik, sebagai berikut :

#### 1.3.1 Data Lembar Pengamatan Teman Sejawat

### **LEMBAR PENGAMATAN I**

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : V / II

Hari / Tanggal : Senin, 09 Maret 2015

No.	Komponen Observasi	Ya	Tidak	Komentar
1.	Guru menanyakan kehadiran siswa	√		
2.	Guru membangkitkan motivasi siswa	√		
3.	Guru menggali pengetahuan awal dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan	√		
4.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
5.	Guru menggunakan alat peraga/media/sumber belajar	√		
6.	Guru memberi penjelasan tentang materi yang telah diajarkan	√		
7.	Perhatian guru merata		√	
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
9.	Guru membagikan LKS	√		
10.	Guru membimbing siswa berdiskusi	√		
11.	Guru menyuruh masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi	√		
12.	Guru dan siswa membahas soal-soal pada lembar kerja	√		
13.	Guru memberikan nilai berupa pujian		√	
14.	Guru mengarahkan membuat kesimpulan	√		

15.	Guru memberikan soal pekerjaan rumah		√	
-----	--------------------------------------	--	---	--

Mojokerto, 09 Maret 2015

Teman Sejawat,

Mahasiswa

**Ach. Fauzi**    **Mufidatul Hijriyah**

**Komentar dan saran :**

Arah dan urutan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran, hanya ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain :

1. Metode yang digunakan kurang maksimal, sehingga siswa nampak kurang aktif dan kurang dilibatkan .
2. Siswa kurang terbiasa dengan alat peraga , masih asing bagi siswa yang hidup di daerah pedesaan, sehingga siswa kurang perhatian.

Saran :

1. Pembelajaran akan lebih menarik jika guru dalam menjelaskan materi menggunakan metode secara maksimal, agar siswa merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran akan lebih menarik dan membantu pemahaman siswa jika siswa benar-benar dilibatkan.

#### 1.4 Data Hasil Evaluasi

Setelah pembelajaran selesai penulis memberikan siswa soal-soal evaluasi untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1 Data Lembar Hasil Evaluasi Siswa

Mata Pelajaran : Fiqih

Tanggal : 09 Maret 2015

#### Daftar Nilai Tes Pada Siklus I

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Adrian Mahesa Anom	80	√	
2	Aini Bahrul Izza	70	√	
3	Akhmad Nazarudin	70	√	
4	Akhmad Syahrul Afandi	80	√	
5	Anis Shafiyah	80	√	
6	Annisa Nurul Izza	40		√
7	Anisa Nur Fitria	70	√	
8	Dwi Romadoni Saputro	60		√

9	Eko Cahyono	40		√
10	Ernawati	40		√
11	Himatus Surroiyah	40		√
12	Ilfi Laili Akmadza	70	√	
13	M.Azza Ainul Azizi	70		√
14	M.Fahrudin	80	√	
15	M.Haidar Alawy	60	√	
16	M.Muhtadibilan S.	70	√	
17	M.Naufal Habibi	70	√	
18	M.Nazal Rohmatulloh	80	√	
19	M.Shobakhun Na'im	60		√
20	M.Shofikul Alim	60		√
21	M.Lutfi Proutomo	70	√	
22	Nanda Rohmah Navilla	70	√	
23	Naura Lupita Syahrani	40		√
24	Nur Azizah	50		√
25	Priyo Agung	50		√
26	Putri Amalia Nur M.	70	√	
27	Rahmatullah Yasyadani F.	70	√	
28	Umi Masitoh Istiqarin	70	√	
29	Vina Windiana	70	√	
30	Yuda Setyawan	80	√	

Jumlah		1930	19	11
Jumlah Skor 1930 Jumlah Skor Maksimal Ideal 3000 Rata-Rata Skor Tercapai 64,33				

Keterangan: T : Tuntas  
 TT : Tidak Tuntas  
 Jumlah siswa yang tuntas : 19  
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 11  
 Klasikal  $19/30 \times 100\% = 63,33\%$  : Tidak Tuntas

#### 1.4.2 Data Lembar Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus I

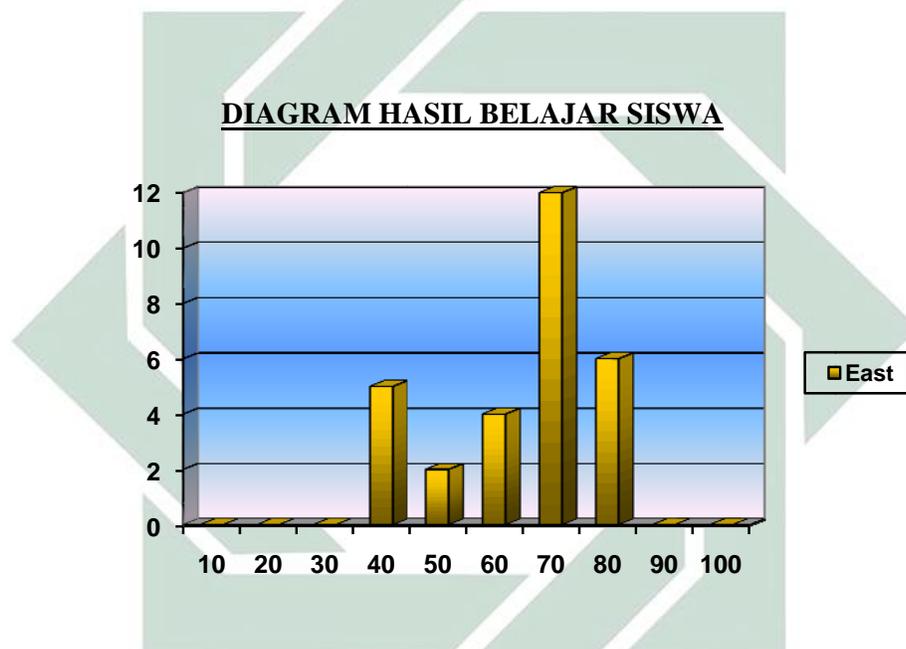
##### Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes	64,33
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	19
3	Persentase ketuntasan belajar	63,33 %

Dari data tersebut di atas tampak bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum menunjukkan adanya peningkatan yang

berarti, hal ini tampak dari hasil evaluasi belajar siswa yang masih rendah, yaitu hanya 6 anak yang mendapatkan nilai 80, 12 anak mendapatkan nilai 70 , 4 anak mendapat nilai 60, 2 anak mendapat nilai 50 dan 5 anak mendapat nilai 40. Data nilai tersebut jika direkap dalam bentuk prosentase adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus I



Dari data-data tersebut di atas diketahui bahwa terdapat 15 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah 65. Hal ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum kelihatan hasilnya. Berarti masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

### 1.5 Refleksi

Dari data hasil evaluasi belajar siswa tampak bahwa prestasi belajar Fiqih masih rendah, yaitu hanya 6 anak yang mendapatkan

nilai 80, 12 anak mendapat nilai 70 selebihnya mendapatkan nilai 60 ke bawah. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum berhasil. Suasana pembelajaran juga kurang kondusif, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan pendekatanyang digunakan juga kurang variatif cenderung monotonsehingga untuk perbaikan pembelajaran pada siklus kedua pendekatan menjadi fokus perhatian yang harus diperbaiki. Kelemahan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini terletak pada penggunaan pendekatan yang kurang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan, mereka tidak merasa terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran banyak didominasi oleh guru, hal ini disebabkan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajarannya masih sangat dominan, selama pembelajaran berlangsung aktivitas guru masih sangat dominan , kurang melibatkan siswa dalam berkomunikasi akibatnya siswa tidak ikut aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kelemahan yang kedua adalah dalam proses bimbingan guru kurang sabar sehingga anak belum bisa secara maksimal sudah dilepaskan. Berdasarkan hasil refleksi serta diskusi dengan teman sejawat serta masukan-masukan dari kepala sekolah, Untuk siklus II diharapkan dalam mengulang bacaan dilakukan sesering mungkin, agar siswa dapat menirukan secara maksimal. Selain itu penggunaan metode mengajar hendaknya bervariasi, salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pengembangan pendekatan *CTL*, dalam

pembelajaran baik secara fisik maupun secara psikis. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

## 2. Siklus II

### 2.1 Data Tentang Rencana

#### 2.1.1. Tujuan Perbaikan

Tujuan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini adalah meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas V MI. Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

#### 2.1.2 Rencana Perbaikan Pembelajaran.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada perbaikan pembelajaran siklus II ini masih sama, yaitu diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran II. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini penulis memfokuskan pada perbaikan pendekatan serta memperbaiki tehnik pembelajaran. Dan memaksimalkan media pembelajaran berupa gambar. Pada perbaikan pembelajaran siklus II ini penulis merancang kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

- Kegiatan awal dilaksanakan selama kurang lebih 5 menit dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa guna

memusatkan perhatian siswa pada materi pembelajaran.

Dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- Kegiatan inti dilaksanakan selama kurang lebih 40 menit. Diawali dengan guru menyampaikan materi pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar dan menanyakan tentang materi yang belum dipahami. Kegiatan selanjutnya guru membagikan LKS untuk dikerjakan, dan hasilnya dibahas secara bersama-sama.
- Kegiatan akhir direncanakan selama kurang lebih 25 menit, diawali dengan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas dilanjutkan dengan siswa mengerjakan soal-soal evaluasi. Sebagai penutup, guru memberikan motivasi dan soal pekerjaan rumah kepada siswa.

### 2.3 Data Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat. Dari teman sejawat mendapatkan beberapa masukan berupa saran dan kritik, diantaranya :

#### 2.3.1 Data Lembar Pengamatan Teman Sejawat

##### **LEMBAR PENGAMATAN II**

Mata Pelajaran : Fiqh

Kelas / Semester : V/ II

Hari / Tanggal : Senin, 23Maret 2015

No.	Komponen Observasi	Ya	Tidak	Komentar
1.	Guru menanyakan kehadiran siswa	√		
2.	Guru membangkitkan motivasi siswa	√		
3.	Guru menggali pengetahuan awal dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan	√		
4.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	√		
5.	Guru menggunakan alat peraga/media/sumber belajar	√		
6.	Guru memberi penjelasan tentang materi yang telah diajarkan	√		
7.	Perhatian guru merata		√	
8.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√		
9.	Guru membagikan LKS	√		
10.	Guru membimbing siswa berdiskusi	√		
11.	Guru menyuruh masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi	√		
12.	Guru dan siswa membahas soal-soal pada lembar kerja	√		
13.	Guru memberikan nilai berupa pujian	√		
14.	Guru mengarahkan membuat kesimpulan	√		

15.	Guru memberikan soal pekerjaan rumah		√	
-----	--------------------------------------	--	---	--

Mojokerto, 23 Maret 2015

Teman Sejawat,

Mahasiswa

**Ach. Fauzi**    **Mufidatul Hijriyah**

**Komentar dan saran :**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, proses pembelajaran tampak lebih hidup. Antusias siswa dalam proses pembelajaran sangat tinggi, siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan siswa soal evaluasi untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

2.3.2 Data Hasil Evaluasi Siswa

Kelas/Semester : V / II

Tanggal : 23 Maret 2015

## Daftar Nilai Tes Pada Siklus II

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Keterangan	
			T	TT
1	Adrian Mahesa Anom	80	√	
2	Aini Bahrul Izza	90	√	
3	Akhmad Nazarudin	80	√	
4	Akhmad Syahrul Afandi	80	√	
5	Anis Shafiyah	80	√	
6	Annisa Nurul Izza	70	√	
7	Anisa Nur Fitria	90	√	
8	Dwi Romadoni Saputro	80	√	
9	Eko Cahyono	70	√	
10	Ernawati	70	√	
11	Himatus Surroiyah	60		√
12	Ilfi Laili Akmadza	80	√	
13	M.Azza Ainul Azizi	80	√	
14	M.Fahrudin	80	√	
15	M.Haidar Alawy	70	√	
16	M.Muhtadibilan S.	60		√
17	M.Naufal Habibi	80	√	
18	M.Nazal Rohmatulloh	80	√	
19	M.Shobakhun Na'im	70	√	

20	M.Shofikul Alim	70	√	
21	M.Lutfi Proutomo	70	√	
22	Nanda Rohmah Navilla	70	√	
23	Naura Lupita Syahrani	70	√	
24	Nur Azizah	70	√	
25	Priyo Agung	70	√	
26	Putri Amalia Nur M.	60		√
27	Rahmatullah Yasyadani F.	70	√	
28	Umi Masitoh Istiquarin	70	√	
29	Vina Windiana	80	√	
30	Yuda Setyawan	80	√	
Jumlah		2230	27	3
Jumlah Skor 2230 Jumlah Skor Maksimal Ideal 3000 Rata-Rata Skor Tercapai 74,33				

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 27

Jumlah siswa yang belum tuntas : 3

Klasikal  $27/30 \times 100\% = 90\%$  : Tuntas

### 2.3.3 Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus II

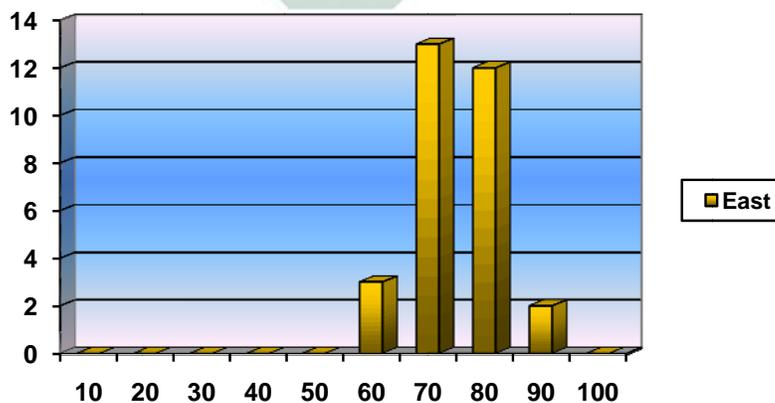
#### Rekapitulasi Hasil Tes Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes	74,33
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	27
3	Persentase ketuntasan belajar	90%

Dari data tersebut di atas tampak bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti, hal ini tampak dari hasil evaluasi belajar siswa, yaitu ada 2 anak yang mendapatkan nilai 90, 12 anak mendapatkan nilai 80, 13 anak mendapat nilai 70, dan hanya ada 3 siswa yang mendapatkan nilai 60 ( Tidak Tuntas).

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

#### DIAGRAM HASIL BELAJAR SISWA



Dari data-data tersebut di atas diketahui bahwa terdapat 3 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai minimal ketuntasan belajar ( 65 ). Namun jika diamati nilai rata-rata meningkat menjadi 74,33. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90. Hal ini menandakan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan sudah berhasil.

## **2.1 Refleksi**

Dari data hasil evaluasi belajar siswa tampak bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran Fiqih sudah cukup bagus, hal ini nampak dari hasil evaluasi belajar siswa yang cukup mengembirakan. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil. Suasana pembelajaran juga sangat kondusif, siswa sangat antusias dengan proses pembelajaran. Sehingga hasil dari diskusi dengan teman sejawat dan masukan dari teman-teman guru yang lain serta kepala sekolah bahwa perbaikan pembelajaran tidak dilanjutkan.

## **B. Pembahasan dari setiap siklus**

### **1. Siklus I**

Pada siklus pertama, hasil belajar siswa yang diperoleh dari 30 siswa adalah sebagai berikut : 6 siswa mendapat nilai 80, 12 mendapat nilai 70, 4 mendapat nilai 60 dan 7 siswa lainnya mendapatkan nilai 50 ke bawah. Nilai rata-rata kelasnya adalah 64,33 Sedangkan nilai rata-rata

minimal untuk mata pelajaran Fiqih adalah 65, dan ketuntasan secara klasikal adalah 85% dengan demikian perbaikan pembelajaran siklus I ini dapat dikatakan belum berhasil.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada siklus pertama ini adalah proses pengajaran yang tidak efektif, menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana dalam buku *Strategi Belajar Mengajar* salah satu kelemahan metode ceramah adalah menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik apalagi jika guru kurang dapat mengorganisasikannya dan yang tidak kalah penting bahwa metode ceramah akan menimbulkan verbalisme bagi peserta didik. Serta menurut M. Surya, dkk. dalam bukunya *Kapita Selekta Kependidikan SD*, menyatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran yang efektif adalah menggunakan metode mengajar yang bervariasi, karena dengan metode yang bervariasi suasana pembelajaran akan membuat siswa senang dan bersemangat dalam belajar. Pendapat ini didukung oleh Ischak, S. U., dkk. . Dalam bukunya *pendidikan IPS di SD*, bahwa metode ceramah kurang baik digunakan untuk jumlah siswa yang sedikit dan metode ini kurang baik digunakan jika guru kurang menguasai materi pelajaran. Mendasarkan pendapat dan teori dari para ahli di atas, perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama ternyata kurang tepat sehingga hasil yang dicapai kurang menggembirakan. Setelah penulis mengadakan diskusi dengan teman sejawat, mempelajari hasil evaluasi belajar siswa, serta kaitannya dengan pendapat para ahli tersebut maka diputuskan untuk melaksanakan

perbaikan pembelajaran siklus kedua. Pada siklus kedua ini penulis berusaha memperbaiki pendekatan yang digunakan dengan mengembangkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran.

## 2. Siklus II

Pada siklus ketiga, prestasi atau hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 30 siswa, ada 3 siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM dan 27 siswa yang lain memperoleh nilai di atas SKBM dan nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 64,33 pada siklus pertama menjadi 74,33 pada siklus kedua dan nilai ketuntasan belajarnya pun naik dari 63,33 % pada siklus pertama menjadi 90 % pada siklus kedua. Keberhasilan pada siklus kedua ini ternyata membenarkan pendapat dari Udin S. Winataputra, dkk., dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar*, bahwa keberhasilan belajar siswa didukung oleh keterlibatan siswa dalam memperoleh pengetahuannya, penggunaan pendekatan yang tepat serta keberadaan alat peraga yang mendukung materi pembelajaran. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran memberikan peluang kepada guru untuk melaksanakan peran sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dalam proses belajar mengajar sehingga akan tercipta suasana interaktif dalam pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode mengajar yang bervariasi, alat peraga yang sesuai dan menarik perhatian siswa, serta pengembangan

metode *CTL* mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas V MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto dalam pembelajaran. Karena perbaikan pembelajaran dianggap sudah berhasil maka diputuskan bahwa perbaikan pembelajaran tersebut tidak dilanjutkan.

